

Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi.

p-ISSN: 2775-9822

e-ISSN: 2775-9822

Vol. 4, No. 2, April 2024

Aspek Akuntansi Bisnis pada saat Pandemi Covid 19 Pada Pebisnis Generasi Milenial Kota Tiakur Kabupten Maluku Barat Daya

Thimotina Killay¹, Adriana Porumau²

Program Studi Akuntansi PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura

Email: porumauadriani@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid 19 menyebabkan perputaran ekonomi masyarakat berjalan lamban yang berdampak pada berkurangnya pendapatan dan daya beli masyarakat. Guncangan dan keadaan darurat selama pandemi Covid 19, berdampak signifikan terhadap sebagian besar pelaku bisnis UMKM, yang mengakibatkan harga jual barang dagangan mengalami kenaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Aspek Akuntansi Bisnis pada saat Pandemi pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial di Kota Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah setiap pebisnis generasi milenial yang ada di Kota Tiakur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pebisnis generasi milenial kota Tiakur menerapkan aspek akuntansi yaitu perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan, sedangkan untuk pelaporan keuangan berupa laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan tidak rutin dilakukan karena tidak memahami cara membuatnya. Strategi pengelolaan keuangan berupa rencana tabungan, rencana belanja dilakukan untuk mencegah terjadinya penumpukan barang dengan pembatasan dalam pengadaan barang sebagai proses evaluasi sumber penghasilan

Kata Kunci: Pandemi Covid 19, Pengelolaan Keuangan, Pebisnis Generasi Milenial

Abstract

Covid 19 pandemic causing society's ekonomi turnover becomes slow which has an impact on reduction in people's income because mobilization is hampered. The shocks and emergencies during the Covid 19 pandemic had a significant impact on most UMKM business players, which resulted in the selling price of merchandise increasing. This research aims to analyze aspects of business accounting during the pandemic among mellennial generation business people in Tiakur City, Southwest Maluku Regency. This research used qualitative research methods. The subjects in this research are every millennial

How to cite: Thimotina Killay, Adriana Porumau (2024), Aspek Akuntansi Bisnis pada saat Pandemi Covid 19 Pada Pebisnis Generasi Milenial Kota Tiakur Kabupten Maluku Barat Daya

E-ISSN: [2775-9822](https://doi.org/10.24127/kupna.v4i2.12345)

Published by: [Kupna Akuntansi](https://doi.org/10.24127/kupna.v4i2.12345)

Thimotina Killay, Adriana Porumau

generation businessman in the City of Tiakur. The analysis data used by procedur reduction and drawing conclusion. The results of the research show that the millennial generation business people in Tiakur City apply accounting aspects, namely financial planning and financial recording, while financial reporting in the form of profit and loss financial reports and financial position reports is not carried out routinely because they do not understand how to make them. Financial management strategies in the form of savings plans and spending plans are carried out to prevent accumulation of goods by limiting the procurement of goods as a process of evaluating sources of income

Keywords : Covid 19 Pandemic, Financial Management, Millenial Generation Business People.

Pendahuluan

Pada awal tahun 2021 penyebaran virus corona menjadi sangat luas sampai pada pelosok-pelosok daerah di Indonesia. Peristiwa tersebut menjadikan perputaran ekonomi masyarakat berjalan lambat, yang berdampak pada berkurangnya pendapatan masyarakat karena mobilisasi yang terhambat. Berbagai macam cara dan strategi bagi pebisnis untuk mengembangkan bisnis mereka dalam menghadapi covid-19 yaitu dengan memanfaatkan perkembangan tekonologi informasi seperti menjual dan membeli barang dagangan secara *online*. Teknologi informasi yang dimanfaatkan pebisnis, mempermudah aktivitas penjualan dan pembelian produk, yaitu dengan mendownload dan mengakses aplikasi dan sosial media. Hal ini menjadi peluang bagi setiap orang untuk melakukan bisnis *online* karena pemesanan yang begitu mudah dan mendapatkan berbagai macam pilihan dari suatu produk yang ditawarkan. Sebelum pandemi, di Kota Tiakur banyak bermunculan pebisnis dari kalangan anak muda yang menjalani bisnisnya secara *online*, karena selain mudah di pesan, banyak juga pilihan yang dapat menjadi daya tarik bagi pembeli.

Pebisnis generasi milenial yang ada di pasar Tiakur, menyatakan bahwa pandemi berpengaruh terhadap bisnis mereka, karena *lockdown* yang terjadi hampir satu tahun, sehingga semua akses pelayaran dibatasi dan proses pengiriman barang ke kota Tiakur juga dibatasi. Selama pandemi berlangsung, stok persediaan barang dagangan yang telah berkurang sulit untuk mendatangkan barang baru lagi, disebabkan oleh adanya batasan-batasan yang diterapkan dalam proses pengiriman barang, sehingga omset penjualan juga mengalami penurunan drastis.

Indikator yang dipakai peneliti dalam penelitian ini sama dengan indikator yang digunakan oleh (Diyana, 2017) mengenai penggunaan keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, pengaruh pandemi covid 19 dan strategi pengelolaan keuangan.

Indicator pada penggunaan/penyusunan keuangan ini, peneliti memfokuskan pada pembuatan perencanaan keuangan, pembuatan perencanaan modal awal, pembuatan perencanaan laba, pengevaluasian terhadap selisih anggaran, ketersediaan cadangan kas, dan modal yang dipisahkan dengan modal pribadinya (Diyana, 2017).

Aspek Akuntansi Bisnis pada saat Pandemi Covid 19 Pada Pebisnis Generasi Milenial Kota Tiakur Kabupten Maluku Barat Daya

Indikator pada pencatatan keuangan, peneliti difokuskan pada pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian, metode didalam mencatat transaksi tersebut, dan rekapitulasi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas (Diyana, 2017). Indikator pada pelaporan keuangan, disini peneliti fokuskan kepada pembuatan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas secara rutin (Diyana, 2017). Indikator pada strategi pengelolaan keuangannya ini peneliti fokuskan pada penyusunan rencana menabung dan belanja, pengevaluasian penghasilan dan anggaran, kestabilan arus kas, rencana cadangan keuangan, pembuatan laporan kas secara rutin, memprioritaskan pembayaran utang, dan menerapkan kolektibilitas piutang usaha (Mekari, 2021; Ratriani, 2020).

Tinjauan Pustaka

Teori Analisis Arus Kas yang Didiskonto (*Discounted Cash Flow Analysis*)

Cash Flow (Aliran Kas) adalah aliran pemasukan dan pengeluaran uang yang terjadi selama periode operasi. Analisis aliran kas penting dilakukan untuk mengetahui potensi pendapatan pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang pada suatu kegiatan pertambangan. Analisis *Discounted Cash Flow* (DCF) merupakan analisis yang berhubungan dengan pendapatan atau keuntungan yang ditimbulkan karena adanya pembelanjaan dan atau investasi yang memperhitungkan nilai waktu dari uang dan *interest rate*.

Berdasarkan Analisis Arus Kas yang Didiskonto (*Discounted Cash Flow Analysis*), maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mempertahankan bisnis dalam menghadapi resiko covid 19 dan terhambatnya pasokan barang karena cuaca buruk, maka seorang pebisnis harus menghitung arus masuk dan arus keluar pada kas untuk dapat menentukan harga barang dengan mengurangi biaya-biaya yang telah dikeluarkan.

Perilaku Bisnis Generasi Milenial

Generasi milenial saat ini telah memegang peranan penting di dalam dunia bisnis maupun pemasaran. Keinginan para generasi milenial untuk berwirausaha di Indonesia berada di tingkat paling atas, dan dinilai akan menjadi sinyal yang baik yang akan membawa dampak bagi orang lain (Prayogo, 2019). Bisnis yang dibuat oleh para generasi milenial tidak berdasarkan dengan cara bisnis yang dianggap sudah ketinggalan zaman. Namun untuk menyukkseskan bisnisnya para milenial memerlukan pengetahuan dan keterampilan bisnis yang baik (Sari, 2021). penggunaan teknologi lah yang membedakan antar generasi misalnya antara Generasi Milenial, Generasi X dan Generasi baby boom. (Deal, Altman, & Rogerlberg, 2020).

Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menurut Horne dalam Kasmir (2010) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Hartati (2013) seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah

Thimotina Killay, Adriana Porumau

untuk kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba dan kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan.

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan *input* dan *output*, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang.

Proses Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan:

Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kuswadi (2005) kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.

Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi.

Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan.

Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis Dimasa Pandemi

Dalam strategi pengelolaan keuangan rencanakan untuk menabung dan selalu rencanakan pengeluaran yang akan dibelanjakan; lakukan evaluasi terhadap penghasilan dan membuat skala prioritas pengeluaran; mempertahankan kestabilan arus kas; merencanakan cadangan keuangan sebagai cadangan

Aspek Akuntansi Bisnis pada saat Pandemi Covid 19 Pada Pebisnis Generasi Milenial Kota Tiakur Kabupten Maluku Barat Daya

keuangan yang bisa diambil sewaktu-waktu dalam keadaan darurat; membuat laporan arus kas secara rutin; memprioritaskan pembayaran utang yang sifatnya jangka pendek apabila memiliki kas yang mencukupi, agar tidak mengganggu kas bisnis; serta menerapkan kolektibilitas piutang yang rendah, dan diskon pembayaran dini (Mekari, 2021; Ratriani, 2020).

Peluang Bisnis Di masa Pandemi Covid-19

Salah satu peluang bisnis yang tetap hidup dan subur dan semakin menjamur dimasa pandemi covid-19 ini adalah bisnis *online*. Kemajuan teknologi informasi, membuat perubahan pola bisnis yang dulunya pembeli dan penjual harus bertatap muka maka kini tidak lagi. Sekarang transaksi bisnis dapat dilakukan oleh penjual dan pembeli pada lokasi yang berbeda bahkan berjauhan melalui sistem bisnis atau perdagangan *online*. Bisnis *online* ini juga semakin berkembang dengan adanya dukungan jasa pengiriman produk barang. Berkembangnya teknologi, membuat semakin banyak kemudahan yang diperoleh konsumen dan menjadi peluang bisnis bagi para pelaku bisnis baik produsen maupun perantara.

Metode Penelitian

Menurut Nasution (2003:43) mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi social yang dicirikan oleh adanya tiga unsur pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian ialah pada kota Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Subjek dalam penelitian ini adalah setiap pebisnis generasi milenial yang ada di Kota Tiakur. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Menurut (Supranto 2000:21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986:21). Objek penelitian yang dalam penelitian ini adalah Aspek Akuntansi Bisnis Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Pebisnis Generasi Milenial.

Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 10 informan merupakan bagian dari pebisnis generasi milenial yang di Kota Tiakur dari sektor bisnis *fashion*. Didalam penelitian, informan didominasi oleh pebisnis generasi milenial yang berusia 20-40 tahun. Adapun latar belakang pebisnis yang ditinjau aspek pendidikan didominasi oleh pebisnis yang latar belakang pendidikannya terdiri atas tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 8 orang dan sarjana 2 orang. Jika dilihat dari jenis bisnis yang jalankan, maka pebisnis generasi milenial di Kota Tiakur menjalankan bisnisnya secara *online* sekaligus *offline*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dalam membuat strategi pengelolaan keuangan yang tepat dimasa pandemic maka setiap informan

membuat rencana menabung dan rencana belanja untuk mencegah kebangkrutan maka adanya pembatasan belanja barang untuk dijadikan stok barang dagangan. Kemudian para informan juga melakukan evaluasi setiap adanya pengeluaran agar pengelolaan keuangan dalam terakomodir. Dengan perencanaan strategi pengelolaan keuangan dimasa pandemic maka para informan mampu bertahan dalam keadaan pandemic sekaligus dapat mencegah kebangkrutan.

Untuk pelaporan keuangan, Sebagian besar informan menyatakan bahwa laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keungan tidak rutin dilakukan karena tidak memahami cara membuatnya. Laporan arus kas yang menjadi suatu gambaran untuk mengetahui perputaran arus keuangan juga tidak dilakukan oleh nara sumber dengan alasan tidak memahami cara membuatnya.

Tingkat kesulitan yang dialami pebisnis pada masa pandemi covid 19 terhadap pengelolaan keuangan yaitu kurangnya pembeli terhadap barang dagangan yang mengakibatkan pendapatan yang minim dan juga proses pengiriman barang dagangan yang terhambat karena adanya *lockdown*. Strategi pengelolaan bisnis tidak adanya perubahan strategi setelah covid-19 oleh para pebisnis.

Dalam strategi pengelolaan keuangan, semua informan telah melakukan penyusunan rencana menabung dan rencana belanja merupakan salah satu strategi pengelolaan keuangan yang tepat di masa pandemi agar dapat mencegah terjadinya penumpukan barang dagangan maka diadakan pembatasan dalam pengadaan barang dagangan untuk dijadikan stok, mengevaluasi sumber penghasilan dan anggaran merupakan salah satu strategi pengelolaan keuangan yang tepat dimasa pandemi karena evaluasi yang dilakukan setiap adanya transaksi agar mengetahui keberlangsungan usaha, dan untuk pembuatan laporan kas secara rutin dapat memprediksi penerimaan dan pengeluaran dana pada bisnis dimasa pandemi, sebagian narasumber melakukan hal tersebut untuk mengetahui laba/rugi yang terjadi. Sedangkan untuk memprioritaskan pembayaran utang dan bernegosiasi kembali dengan kreditur, pebisnis generasi milenial kota Tiakur semuanya tidak memprioritaskan pembayaran utang.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan keuangan pada masa pandemic, para pebisnis generasi milenial melakukan perencanaan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dengan modal bisnis, membandingkan perencanaan yang telah dibuat dengan kenyataan, memiliki cadangan kas, melakukan perencanaan modal awal dan laba serta evaluasi untuk menghitung selisih antara perencanaan dan kenyataan. Dalam pencatatan keuangan, pebisnis generasi milenial kota tiakur telah melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian serta rekapitulasi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas perperiode. Untuk laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keungan, tidak rutin dilakukan karena tidak memahami cara membuatnya.

Aspek Akuntansi Bisnis pada saat Pandemi Covid 19 Pada Pebisnis Generasi Milenial Kota Tiakur Kabupten Maluku Barat Daya

Bibliografi

- Adisaputro, G. & Asri, M. (2011). *Anggaran Perusahaan*, Yogyakarta:BPFE.
- Agus, S. I. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis:Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Puristaka Utama
- Aisyah S, Febrianty H, Siswanti J, Supitriani (2020) *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (I. Fahmi dan Winatsari (eds.); Pertama). Kencana.
- Diyana, I. Y. F (2017). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Bakti Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*. Universitas Sanata Darma Yogyakarta.
- Hidayat, K. Gunawan, E., Gunawan, Y (2022). *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis Di Masa Pandemic Pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial Di Wilayah Bandung*, JAM 2022, 14, 45-55.
- Irfani, A.S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis:Teori Dan Aplikasi* (Bernadine (ed)). Gramedia Pustaka Utama.
- Intan, G. (2018). *Kaum Perempuan dan Generasi Millennial Dominasi Sektor Kewirausahaan Sosial di Indonesia*. [Www.Voaindonesia.Com](https://www.voaindonesia.com/a/kaum-perempuan-dan-generasi-millennial-dominasi-sektor-kewirausahaan-sosial-di-indonesia/4704190.html).
<https://www.voaindonesia.com/a/kaum-perempuan-dan-generasi-millennial-dominasi-sektor-kewirausahaan-sosial-di-indonesia/4704190.html>
- Jatmiko, D P. (2017). *Pengantar manajemen keuangan; Diandra Kreatif* (Dadang Prasetyo Jatmiko (ed)). Diandra Kreatif.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan : Konsep Dan Implementasi* (U. Press (ed)). UB Press.
- Karunia. (2019). *Cara Melakukan Pencatatan Keuangan yang Lengkap*.
- Khadijah, & Purba, N. M. B. (2020). *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam*. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5, 51–59.
- Kuswadi (2005). *Cara Mudah Memahami Angka-Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam* proses analisa keuangan

Copyright holder:

Thimotina Killay, Adriana Porumau (2024)

First publication right:

Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi